

**PENGARUH PELATIHAN DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Padang)

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

**RIRI YULIANTY RAFLIS
2007/88714**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode 97 Tahun 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PELATIHAN DAN DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Padang)

Oleh:
RIRI YULIANTY RAFLIS
88714/2007

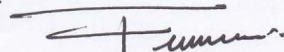
Artikel ini disusun berdasarkan skripsi/tesis untuk persyaratan wisuda periode
juni 2013 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Svamwil, M.Pd

Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak

NIP. 19590820 198703 1 001

NIP. 19730213 199903 1 003

PENGARUH PELATIHAN DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Riri Yulianty Rafli

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Email: iy.raflis24@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the influence of training and management support of implementation of the accounting information system. The population is a BUMN company in the Padang Municipal about 30 companies. The sample was (total sampling) the respondent head branch, accounting manager and accounting staff as many 42 people. The questioner is using to collect data.. Data is is the primary data source. Analyzing date using multiple regression. The study result indicate (1) training and support of top management simultaneously affect implementation of the accounting information system with the amount of R^2 50,8% with $F_{table} < F_{hitung}$ $3,295 < 5,655$. (2) training have significance positive effect on implementation of the accounting information system with $t_{count} < t_{table}$ ($5,275 < 1,6860$). (3) the support of top management have significance positive effect on implementation of the accounting information system with $t_{count} < T_{table}$ ($2,768 < 1,6860$).

Keywords: Training, support of top management, implementation of the accounting information system.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh (1) Pelatihan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (2) Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Populasi penelitian ini adalah seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di kota Padang. Peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (*total sampling*). Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang diantar langsung ke masing-masing BUMN. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan unit untuk melihat pengaruh pelatihan dan dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pelatihan dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan besaran 50,8% dimana $F_{table} < F_{hitung}$ $3,295 < 5,655$. (2) pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dimana nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $5,275 > 1,6860$. (3) Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,768 > 1,6860$.

Kata kunci : Pelatihan, dukungan manajemen puncak, penerapan sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan – perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*computer based system*). Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal.

Menurut Romney (2010:3) Sistem Informasi Akuntansi memiliki komponen sebagai berikut:

- Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk mengkomunikasikan jaringan.

Penerapan sistem adalah proses pemasangan sistem yang baru dirancang termasuk semua perlengkapan dan perangkat lunak yang dibeli. Sedangkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah pelaksanaan berbagai operasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, handal dan

dapat dipercaya dengan berbasis komputer (*computer based system*).

Menurut Nugroho (2011,56) tujuan dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi akuntansi yang cepat
- 2) Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang efisien
- 3) Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercayai keandalannya
- 4) Untuk memberikan informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan

Bodnar dan Hopwood (2010:29), menyatakan bahwa faktor perilaku dan individu pengguna sangat menentukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Faktor perilaku yang mempengaruhi penerapan Sistem Informasi Akuntansi meliputi: penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, partisipasi pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan konflik pemakai.

Dewasa ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dan semakin banyak inovasi yang terjadi baik dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak. Oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini akan membawa dampak yang cukup berarti dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem tersebut. Perusahaan memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasaan bagi kreativitas individu dan mendorong seseorang untuk lebih memaksimalkan kesuksesan penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Veithzal (2009:226) pelatihan adalah proses yang sistematis mengubah tingkah

laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.

Program pendidikan dan pelatihan karyawan sangat terkait dengan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang baru. Sistem Informasi Akuntansi yang baru tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan berhasil dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Jika karyawan tidak dilatih secara memadai, maka mereka cenderung akan mengabaikan sistem. Oleh karena itu kesuksesan proyek pengembangan sistem dipengaruhi oleh pelatihan yang memadai.

Menurut Veithzal (2009:226) untuk mencapai program pelatihan yang harus diperhatikan adalah:

- a. Mempunyai sasaran yang jelas dan memakai tolak ukur terhadap hasil yang dicapai.
- b. Diberikan oleh tenaga pengajar yang mampu menyampaikan ilmunya serta mampu memotivasi peserta pelatihan.
- c. Materi yang disampaikan secara mendalam sehingga mampu merubah sikap dan meningkatkan prestasi karyawan.
- d. Menggunakan metode-metode yang tepat guna.
- e. Materi sesuai dengan latar belakang teknis, permasalahan dan daya tangkap peserta.
- f. Disertai dengan metode penilaian sejauh mana sasaran program pelatihan dapat dicapai.

Adapun manfaat pelatihan menurut Werther dan Darvis (1996) dalam Fetri (2009) antara lain:

- a. Memperbaiki pengetahuan dan keterampilan kerja pada semua tingkatan sebuah organisasi.
- b. Pelatihan dapat memperbaiki pengetahuan dan keahlian kerja karyawan pada semua level dan tingkatan di dalam sebuah organisasi karena pengetahuan dan keahlian karyawan meningkat, sehingga dapat menekankan biaya dan meningkatkan profitabilitas.

- c. Memperbaiki semangat kerja karyawan
- d. Pelatihan dapat memperbaiki semangat kerja karyawan, mengurangi konflik, meningkatkan kebersamaan, meningkatkan hubungan atasan dan bawahan yang harmonis serta membantu sikap tanggung jawab kepada perusahaan. Lingkungan kerja yang hangat dan harmonis membantu kenyamanan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- e. Menolong, pembentukan kemampuan kepemimpinan, memotivasi, loyalitas, perilaku yang baik, dan beberapa aspek yang memperlihatkan para pekerja dan manajer yang sukses.
- f. Pelatihan membantu dalam mengembangkan keahlian kepemimpinan, motivasi, kesetiaan, sikap yang lebih baik dan aspek-spek lainnya yang dapat menunjukkan keberhasilan karyawan dan manajer.
- g. Menolong dalam peningkatan produktivitas dan kualitas kerja. Pelatihan dapat membantu menambah pengetahuan dan keterampilan karyawan terhadap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kualitas kerja.
- h. Menolong para karyawan untuk berubah. Pelatihan membantu para karyawan menyesuaikan diri untuk berubah dalam melaksanakan pengembangan diri, pencapaian tujuan pribadi, serta meningkatkan kepuasan kerja. Selain itu pelatihan meningkatkan sikap karyawan kepada pekerjaan dan menghilangkan rasa takut karyawan terhadap tugas.

Selain pelatihan dukungan manajemen puncak juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi. Langkah yang paling menentukan keberhasilan perencanaan sistem adalah langkah pertama yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak/atasan (Wilkinson, 2009:250). Tugas utama dari pengembangan sistem adalah mengkomunikasikan dengan manajemen puncak mengenai rencana strategis perusahaan, faktor-faktor penentu kesuksesan dan tujuan keseluruhan. Dukungan manajemen puncak dapat diartikan sebagai keterlibatan manajemen proyek dan sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu dukungan manajemen puncak memegang peranan penting dalam menentukan

semua kegiatan termasuk yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang merupakan salah satu sub sistem *essensial* dalam suatu organisasi.

Menurut Arpan dan Ishak (2007:7) dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting yang menentukan efektifitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting karena pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. Manajemen puncak mengetahui rencana perusahaan sehingga sistem yang dikembangkan seharusnya sesuai dengan rencana perusahaan dan dengan demikian sistem yang baru akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Nasution (1994) dalam Fetri (2009) bentuk-bentuk dukungan manajemen puncak dalam penerapan suatu sistem adalah sebagai berikut:

- a. Keterlibatan atasan
- b. Dukungan atasan dalam inovasi
- c. Atasan fokus terhadap sumber daya yang diperlukan.

Manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem (*system development life cycle*) yang meliputi perencanaan, perancangan dan implementasi dukungan manajemen puncak meliputi penyusunan sasaran dan penilaian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melalui review program dan rencana pengembangan sistem informasi.

Penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadat (2005) dengan meneliti analisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan perbankan di Banjarmasin menyimpulkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian Handrianto (2006) meneliti pengaruh dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Afnidawati (2008) yang menguji pengaruh partisipasi pemakai dan dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMN Kota Padang menyimpulkan bahwa variabel partisipasi pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Rini (2009) yang menguji pengaruh penggunaan Teknologi Informatika, pelatihan dan keahlian pemakai terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMN Kota Padang menyimpulkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informatika dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Adanya masalah terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan ketidakkonsistenan beberapa hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan uraian, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelatihan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (studi kasus pada BUMN di kota Padang)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi penelitian adalah seluruh BUMN di Kota Padang yang berjumlah 30 kantor cabang utama (tabel 1). Teknik pengambilan sampelnya adalah (*total sampling*). Sumber data dalam perusahaan ini adalah data primer. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Kuesioner disebarikan secara langsung pada responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sesuai janji pada kantor cabang BUMN di kota Padang. Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1-5, sesuai dengan pengukuran yang telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu.

Uji coba kuesioner yang akan dilakukan peneliti, dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang yang sudah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang berjumlah 30 orang. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal). Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas, yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas residual, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi (*adjusted R²*) dan uji t. Untuk semua uji ini digunakan bantuan software SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik yaitu hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Smirnov* untuk penerapan SIA sebesar 1,455 dengan signifikan 0,069. Untuk pelatihan sebesar 1,216 dengan signifikansi 0,104, untuk dukungan manajemen puncak sebesar 1,277 dengan signifikansi 0,077. Berarti data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut (tabel 2). Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada diatas 0,10 (tabel 3). Uji Heterokedastisitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas (tabel 4).

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 52,610 + 0,389 (X_1) + 0,395 (X_2) + e$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 52,610 yang berarti bahwa tanpa adanya pelatihan dan dukungan manajemen puncak maka nilai penerapan Sistem Informasi Akuntansi berada

pada 52,610 satuan. Koefisien Pelatihan sebesar 0,389 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pelatihan satu satuan akan mengakibatkan peningkatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,389 satuan. Nilai koefisien β dari variabel X1 bernilai positif yaitu 0,389. Koefisien dukungan manajemen puncak sebesar 0,396 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dukungan manajemen puncak satu satuan akan mengakibatkan peningkatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,396 satuan. Nilai koefisien β dari variabel X2 bernilai positif yaitu 0,396.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa $F_{hitung} 5,655 > F_{tabel} 3,295$ pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. (Tabel 5). Untuk pengujian koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 50,8% sedangkan sisanya 49,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. (Tabel 6).

Untuk mengungkapkan pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda. Model ini digunakan terdiri dari dua variabel dependen yaitu pelatihan (X_1) dan dukungan manajemen puncak (X_2) dan satu variabel independen yaitu penerapan SIA (Y). Hasil pengolahan data yang menjadi dasar dalam pembentukan model penelitian ini ditunjukkan dalam (Tabel 7).

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha 0,05 atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dapat dilihat nilai signifikansi untuk variabel pelatihan adalah $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel pelatihan adalah 5,275. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,275 < 1,6860$). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memiliki

pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SIA. Sehingga hipotesis 2 **diterima**. Untuk variabel dukungan manajemen puncak adalah $0,009 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel dukungan manajemen puncak adalah 2,768. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,768 > 1,6860$). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SIA, sehingga hipotesis 3 **diterima**.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih lanjut akan diuraikan dalam point-point berikut ini:

1. Pengaruh pelatihan dan dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan pelatihan dan dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Hal ini sejalan dengan teori Bodnar dan Hopwood (2010:29) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Sistem Informasi Akuntansi yaitu penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, partisipasi pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak dan konflik pemakai. Dan menurut Husein (2003:22), tahapan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yaitu: perencanaan penerapan SIA harus dipahami dengan baik oleh manajemen puncak, mendapatkan sumber daya yang sesuai, mendidik peserta atau pemakai sistem, serta mengenalkan penerapan sistem yang baru kepada semua pegawai.

Dengan demikian hasil penelitian ini membantah penelitian yang dilakukan oleh Sadat (2005) dan juga Handrianto (2006) yang menyatakan bahwa pelatihan dan dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi secara simultan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

2. Pengaruh pelatihan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap

penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Ini berarti bahwa hubungan antara pelatihan searah dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik pelaksanaan dari pelatihan akan semakin baik pula penerapan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan. Hal ini didukung oleh teori yang dinyatakan Bodnar dan Hopwood (2010:29), Bodnar menyatakan bahwa pelatihan membantu dalam mengembangkan keahlian kepemimpinan, memotivasi, kesetiaan, sikap yang lebih baik, dan aspek-aspek lainnya yang dapat menunjukkan keberhasilan karyawan dan manajer.

Pendapat ini juga didukung oleh Veithzal (2009:226) bahwa pelatihan memiliki orientasi dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan kerjanya. Wilkinson (2009:256) menyatakan taraf pelatihan harus sesuai dengan pengetahuan setiap anggota. Anggota yang mewakili para pemakai, serta para akuntan dan analisis sistem, mungkin sekali akan memerlukan pelatihan tingkat dasar dibidang analisis dan perancangan sistem. Jika karyawan tidak diberikan pelatihan dengan baik maka perusahaan tidak akan dapat memetik manfaat sistem bersangkutan secara optimal, dampaknya adalah bahwa investasi yang dilakukan perusahaan tidak akan memberikan hasil yang baik (Nugroho, 2011:661).

Dilihat dari hasil hipotesis pelatihan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini juga didukung oleh data yang ada dalam TCR pelatihan, dimana dalam penerimaan pelatihan yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat dikategorikan sangat baik.

3. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Dari penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Ini berarti bahwa hubungan antara dukungan manajemen puncak searah dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik dukungan dari manajer puncak

akan semakin baik pula penerapan Sistem Informasi Akuntansi suatu perusahaan.

Hal ini sama dengan teori yang dinyatakan oleh Arpan dan Ishak (2005:7), bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam menentukan efektifitas penerapan sistem informasi dalam organisasi. Dengan adanya keterlibatan atasan dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan maka akan dapat menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem. Jika suatu perusahaan dalam penerapan sistem tidak adanya dukungan manajemen puncak maka tujuan tersebut tidak akan tercapai.

Dilihat dari hasil hipotesis dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Dan penelitian ini juga didukung oleh data yang ada dalam TCR dimana dengan adanya dukungan manajemen puncak dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi dikategorikan sangat baik.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana pengaruh pelatihan dan dukungan manajemen puncak terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan BUMN di Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelatihan dan dukungan manajemen puncak secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Pelatihan yang memadai serta manajemen puncak yang berkontribusi positif sangat memengaruhi kesuksesan penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Dari hasil analisis data pembahasan, pelatihan mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMN di kota Padang. Namun, Pelatihan masih perlu ditingkatkan agar perusahaan dapat mencapai

tujuannya dengan baik. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas materi pelatihan serta minat karyawan untuk mengikuti pelatihan. Dari hasil analisis data dan pembahasan, dukungan manajemen puncak mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMN di kota Padang. Namun, dukungan manajemen puncak masih perlu ditingkatkan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik. Sehingga kualitas sistem informasi akuntansi bisa dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnidawati.2008. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. FE UNP
- Arpan Ikhsan dan M. Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bodnar, George H dan William S Hopwood. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi* (terjemahan Amir Abadi Yusuf dan Tambunan), Jakarta: Salemba Empat.
- Fetri, Yani. (2009). Pengaruh pelatihan, Dukungan Top Management dan kejelasan tujuan terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Skuntansi Keuangan Daerah.*Skripsi*.FE UNP.
- Hardiyanto. 2006. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komplektisitas Tugas terhadap Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. FE UBH
- Nugroho, Widjayanto. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT Glora Aksara Prima
- Rini, Susanti. 2009. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informatika, Pelatihan dan Keahlian Pemakai terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. FE UNP
- Rivai, Veihzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada
- Romney, B Mashal dan Paul Jhon Stinbart. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi edisi satu*. Jakarta: Salemba Empat
- Scoot, M Greoger. 2004. *Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Graja Grafindo
- Wilkinson. 2009. *Sistem Informasi dan Informasi*. Edisi ke 2 alih bahasa Marianus Sinaga. Jakarta: Erlangga

Lampiran

Tabel 1
Nama dan Alamat BUMN di Kota Padang

No	Nama BUMN	Alamat
1	PT. Bank Mandiri	Jl. Bagindo Azis Chan No 21
2	PT. Jiwasraya	Jl. Pemuda No 41
3	PT. Askrindo	Jl. Veteran No 32
4	PT. Taspen	Jl. Sudirman No 63
5	PT. Angkasa Pura	Jl. Dr. Hamka
6	PT. POS Indonesia	Jl. Khatib Sulaiman
7	PT. Askes	Jl. Khatib Sulaiman No 52
8	PT. Garuda Indonesia	Jl. SUDirman No 2
9	Pt. Banl BNI	Jl. Proklamasi
10	PT. Pertamina	Jl. Veteran No 60
11	Perum Pegadaian	Jl. Proklamasi No 22
12	PT. Pelindo II	Jl. Tanjung Periok No 26
13	PT. Pertani	Jl. Gajah Mada Gunung Pangilun
14	PT. Sucofindo	Jl. Batang Agam No 7
15	PT. Bank BTN	Jl. HR Rasuna Said No 3
16	PT. Bank BRI	Jl. Bagindo Azis Chan
17	PT. Jasaraharja	Jl. Rasuna Said No 1
18	PT. Telkom	Jl. Ahmad Dahlan No 17
19	PT. PLN Wilayah	Jl. Dr. Wahidin No 8
20	PT. PUSRI	Jl. Agus Salim
21	PT. Semen Padang	Jl. Raya Indarung
22	PT. Sucofindo	Jl. Batang Agam No 7
23	PT. Perkebunan Nusantara VI	Jl. H. Agus Salim
24	PT. Waskita Karya	Jl. Ahmad Yani No 19
25	PT. Hutama Karya	Jl. Abdullah Ahmad No 7
26	PT. Jamsostek	Jl. Veteran No 47
27	PT. Pelni	Teluk Bayur
28	PT. Nindya Karya	Jl. Batang Anai no 2
29	PT. Wijaya Karya	Jl. Raden Saleh no 43
30	PT. Askes	Jl. Khatib Sulaiman No 52

Sumber: Biro Perekonomian 2011

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.4286	46.6190	68.42686
	Std. Deviation	3.63011	2.90460	5.63587
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.188	.197
	Positive	.224	.188	.197
	Negative	-.125	-.112	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.455	1.216	1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069	.104	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.545	1.836
.545	1.836

a. Dependent Variable: penerapan SIA

Tabel 4.
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.148	3.008		.382	.705
	X1	-.005	.045	-.024	-.111	.912
	X2	.015	.087	.037	.172	.864

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 17 (2012)

Tabel 5.
Uji F (F-Test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.109	2	195.055	5.655	.000 ^a
	Residual	150.177	39	3.851		
	Total	540.286	41			

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622	.622	.508	1.96232

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 17 (2012)

Tabel 7.
Uji Hipotesis (t-test)
Coefficients(a)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.610	4.958		.527	.002
	X1	.389	.074	.603	5.275	.000
	X2	.396	.143	.317	2.786	.009

a. Dependent Variable: penerapan SIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.610	4.958		.527	.002
	X1	.389	.074	.603	5.275	.000
	X2	.396	.143	.317	2.786	.009

PELATIHAN

5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	65
5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	67
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	67
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	61
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	68
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	68
5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	64
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	77
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	73
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	75
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	72
3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	68
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	73
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	75
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	74
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	77
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	67

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	66
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	76
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	68
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	67
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	68
187	186	180	176	179	183	178	185	185	177	175	181	184	188	176	154	2874

DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	43
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	44
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	48
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	42
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	53
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	52
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	48
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45

5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50	
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45	
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45	
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	48	
180	180	180	189	184	174	181	175	172	176	167	1958	

PENERAPAN SIA

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	39
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	40
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	46
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	46
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	45
5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	44
4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	44
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48

4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	39
5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	42
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
182	182	154	182	181	184	176	178	185	178	1782